



PENTINGNYA SANITASI KANDANG HEWAN
DALAM MENCEGAH PENYAKIT ZONOSIS
DI WILAYAH DESA SEKOTONG TIMUR

Sukrul Hadi Nur Sapari

Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail (Times New Roman 12, spasi 1, spacing after 6 pt)

Abstrak (Indonesia)

(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)

Tujuan diadakan kegiatan ini yakni meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya memperhatikan sanitasi kandang agar terhindar dari penyakit zoonosis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan cara sosialisasi dan pelayanan menyemprotkan desinfektan untuk sanitasi kandang. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yakni bahwa respon masyarakat sangat baik dan antusias dalam mengikuti sosialisasi yang diberikan. Setelah memberikan sosialisasi, masyarakat termotivasi untuk melakukan sanitasi kandang di kandang ternak mereka masing-masing.

Kata Kunci

Sanitasi, kandang,
zoonosis, Sekotong
Timur.

Pendahuluan (12pt)

Permasalahan yang ada di Desa Sekotong Timur yakni masalah kesehatan, kesehatan dalam hal ini mencakup kesehatan masyarakat itu sendiri, kesehatan lingkungan, dan kesehatan hewan ternak. Rata-rata masyarakat masih mengabaikan aspek- aspek kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah masih banyak masyarakat yang memiliki tempat tinggal berdekatan dengan lokasi kandang ternaknya tanpa ada sanitasi yang bagus, kotoran ternak yang hanya ditimbun di dekat kandang tanpa adanya penanganan lebih lanjut yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit, fasilitas sanitasi kandang masih sangat kurang ketika masyarakat bersentuhan langsung dengan ternaknya, serta minimnya informasi atau pengetahuan peternak tentang penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia dan dari manusia ke hewan (zoonosis).

Penyuluhan tentang penyakit-penyakit zoonosis meliputi (flu burung, rabies, Toksoplasmosis, SARS virus, ebola, MERS, H1N1, nCOV-19, anthrax), gejala klinis, penularan, serta pengobatannya dan mengajarkan tentang pentingnya sanitasi kandang. Informasi yang didapat dari masyarakat setempat mengatakan bahwa selama ini belum ada solusi untuk menangani permasalahan di dusun mereka, dikarenakan di dusun pedalaman desa Sekotong Timur belum ada sosialisasi dari dinas peternakan maupun dari desa tentang pentingnya sanitasi kandang untuk mencegah penyakit zoonosis. Kelebihan dari gagasan yang saya ambil ini adalah untuk mengurangi dampak penyebaran penyakit zoonosis terhadap hewan dan masyarakat, menjaga kesehatan hewan, dan menjaga kondisi kandang agar tetap bersih dan nyaman bagi hewan maupun peternak. Alasan saya memilih gagasan ini adalah untuk



meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga sanitasi kandang untuk mengurangi penyebaran penyakit pada hewan ke manusia dan dari manusia ke hewan.

Metode Pengabdian (12pt)

Sanitasi lingkungan meliputi seluruh kandang dan semua peralatannya. Alat-alat peralatan kandang yang berada didalam kandang disemprotkan dengan desinfektan kemudian dikeluarkan dan dijemur selama beberapa hari. Untuk melakukan desinfeksi ini perlu mengenal bermacam-macam desinfektan, sifat dan cara penggunaannya. Buruknya sanitasi kandang dapat menyebabkan dampak bagi hewan ternak dan lingkungan sekitar. Dampak bagi lingkungan adalah dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan menurut undang-undang No. 23 Tahun 1997, yaitu masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitas lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya.

Alasan utama penggunaan prosedur sanitasi yang efektif adalah untuk membunuh semua organisme penyebab penyakit yang mungkin ada pada peralatan atau perlengkapan setelah dibersihkan, dan dengan demikian mencegah pemindahan organisme tersebut kedalam makanan yang sedang diproses dan selanjutnya pada konsumen. Selain itu, prosedur sanitasi dapat mencegah kerusakan makanan. Keberadaan mikroba dilingkungan yang berhubungan dengan makanan harus dikendalikan dengan ketat (Siregar dan Sabrani, 2015).

Bahan desinfektan yang digunakan untuk proses desinfeksi tangan, ruangan, dan lantai adalah desinfektan yang tidak berbahaya bagi permukaan tubuh yaitu antiseptic. Proses pemberian desinfektan dalam KKN yang saya lakukan adalah penyemprot pada peralatan kandang, dinding-dinding kandang, penyemprotan kandang, membersihkan bagian-bagian kandang yang lain, dan membuat sanitasi.

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama KKN didapatkan bahwa respon masyarakat sangat baik dan antusias dalam mengikuti sosialisasi yang diberikan. Setelah memberikan sosialisasi, masyarakat termotivasi untuk melakukan sanitasi kandang di kandang ternak mereka masing-masing. Dan keesokan harinya, saya langsung terjun kekandang ternak mereka masing-masing untuk melihat apakah masyarakat sudah melakukan sanitasi dengan benar, dan didapatkan bahwa masyarakat mampu untuk membuat sanitasi dengan benar. Pada minggu terakhir saya melakukan observasi sanitasi kandang di beberapa kandang milik warga, dan saya menemukan bahwa setiap kandang dirawat dengan sangat baik, baik dari pemberian desinfektan maupun pembersihan kandang.

Kesimpulan (12pt)



Sebelum dilakukan sosialisasi tentang pentingnya sanitasi kandang, masyarakat belum memahami betapa pentingnya sanitasi kandang, dan setelah dilakukan sosialisasi sanitasi kandang masyarakat sangat antusias dan mampu melakukan sanitasi di kandang ternaknya masing-masing

Saran (12pt)

Masyarakat harus secara rutin membersihkan kandang hewan peliharaannya sehingga sanitasi kandang terjaga dan masyarakat bisa terhindar dari bahayanya penyakit zoonosis.

Daftar Pustaka

Kusno., N. K. A. Suarti., A. Sukri., M. A. Rizka., D. Permana., Z. A. Syafitri., M. Firmansyah. (2022). Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka-Kampus Merdeka Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan. LPPM UNDIKMA. Mataram.